

## **Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2021)**

*Angel Meta Wijaya<sup>1)</sup>, Susanto Wibowo<sup>2)</sup>*  
*<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma*

Email : [angelmeta827@email.com](mailto:angelmeta827@email.com), [susanto.wibowo@ubd.ac.id](mailto:susanto.wibowo@ubd.ac.id)

### **ABSTRAK**

Dalam penelitian ini, menggunakan sampel perusahaan industri otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2021. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah 5 perusahaan. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.bei.co.id](http://www.bei.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Statistik, Uji Hipotesis, serta Uji Signifikansi Simultan dengan menggunakan software SPSS Versi 25.

Hasil pengujian dalam penelitian ini membuktikan bahwa variabel Profitabilitas, *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Sedangkan berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) membuktikan bahwa variabel *Leverage* dan Likuiditas berpengaruh terhadap Tax Avoidance.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, Likuiditas, *Tax Avoidance*

## **The Effect of Profitability, Sales Growth, Leverage, and Liquidity on Tax Avoidance (Case Study on Manufacturing Companies in the Automotive Industry and Components Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2021)**

### **ABSTRACT**

*The sample used in this study is Automotive And Component Companies listed on Indonesian Stock Exchange (BEI) for 2015-2021. The sampling technique is a purposive sampling technique with a total of 5 companies. The data course in this study uses secondary data from annual financial statements obtained from the official website of IDX, namely [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). And the data technique uses name : Descriptive Statistic Test, Classical Assumption Test, The data analysis techniques used in this study are Descriptive Statistical Test, Classical Assumption Test, Statistical Test, Hypothesis Test, and Simultaneous Significance Test using SPSS software tools version 25.*

*The test result of this study prove that the Profitability and Sales Growth do not affect Tax Avoidance. And base on the result of simultaneous tests (F test) prove Leverage and Liquidity variable has an effect on the Tax Avoidance.*

**Keyword :** Profitability, *Sales Growth*, *Leverage And Liquidity*, *Tax Avoidance*

## PENDAHULUAN

*Tax Avoidance* atau Penghindaran pajak di Indonesia dapat terjadi karena adanya perbedaan pemikiran diantara masyarakat dan pemerintahan. Bagi Negara, pemungutan pajak dari masyarakat merupakan pemasukan negara dengan tujuan pembangunan. Tetapi masyarakat keberatan atas pemungutan pajak tersebut karena merasa pajak merupakan beban yang memotong penghasilan yang telah di dapat masyarakat. Semakin besar penghasilan maka pembayaran pajaknya juga bertambah besar. Oleh sebab itu masyarakat mulai melakukan penghindaran pajak.

Profitabilitas terdiri dari beberapa rasio, yang salah satunya adalah *Return On Asset* (ROA). ROA berguna untuk mengukur sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Kaitan profitabilitas terhadap *Tax Avoidance* adalah aset memiliki hubungan terhadap praktik penghindaran pajak karena nilai dari aset perusahaan akan memengaruhi bersihnya pajak. Semakin tinggi ROA, semakin tinggi keuntungan perusahaan dan semakin baik pula pengelolaan aktiva perusahaan. Penelitian terkait pernah dilakukan

Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*) menunjukkan besaran volume peningkatan laba dari penjualan yang dihasilkan. Semakin besar *Sales Growth* yang semakin meningkat pula profit perusahaan, dan apabila profit perusahaan meningkat maka semakin besar pula pajak yang dikenakan dan mengakibatkan perusahaan melakukan *Tax Avoidance*.

*Leverage* atau struktur hutang yang dapat dihitung menggunakan rasio *Debt on Equity Return* (DER) dengan cara membandingkan jumlah hutang terhadap modal. Salah satu fungsi hutang untuk memperluas jaringan usaha perusahaan atau melakukan ekspansi. Kaitan *Leverage* dengan *Tax Avoidance* adalah semakin besar hutang perusahaan maka Penghasilan kena pajak akan menjadi lebih kecil dikarenakan insentif pajak atas bunga hutang yang semakin besar.

Likuiditas merupakan rasio yang mengukur hubungan antara aktiva lancar dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Kaitan likuiditas dengan *Tax Avoidance* adalah Semakin tinggi likuiditas perusahaan menggambarkan semakin baik pula arus kas yang dimiliki sehingga perusahaan tersebut akan membayar seluruh kewajibannya termasuk membayar pajak sesuai dengan aturan yang berlaku.

### Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* ?
2. Apakah *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* ?
3. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* ?
4. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* ?
5. Berapa besar pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Tax Avoidance* ?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membuktikan pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap penghindaran pajak (ETR).
2. Untuk membuktikan pengaruh *Sales Growth* terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk membuktikan pengaruh *Leverage* (DAR) terhadap penghindaran pajak (ETR).
4. Untuk membuktikan pengaruh Likuiditas (CR) terhadap penghindaran pajak (ETR).
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage* dan Likuiditas terhadap *Tax Avoidance*

## TINJAUAN PUSTAKA

### **Pengertian Pajak**

Pajak merupakan iuran kepada negara yang dapat dipaksakan, yang terutang oleh wajib pajak yang membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapatkan prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum yang berhubungan dengan tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan (Noviani et al., 2018).

### **Pengertian *Tax Avoidance***

Dalam jurnal (Pohan, 2017) *tax avoidance* adalah upaya mengefisienkan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan objek pajak.

### **Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan dalam usaha menghasilkan laba dari pengelolaan aset yang dihitung dengan *Return On Asset (ROA)*. Semakin besar nilai ROA, maka akan semakin besar juga laba bersih yang diperoleh perusahaan.

### **Pengertian *Sales Growth***

Perusahaan dengan *Sales Growth* atau pertumbuhan penjualan yang tinggi akan membutuhkan dukungan sumber daya perusahaan yang besar juga, termasuk kebutuhan dana untuk ekspansi. Begitu juga sebaliknya, ketika pertumbuhan penjualan rendah, maka semakin kecil dana atau sumber daya yang dibutuhkan perusahaan.

### **Pengertian *Leverage***

Rasio *leverage* adalah hubungan antara hutang perusahaan dan total aset. Rasio *leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan jumlah aset yang dimilikinya. Jumlah kekayaan kreditur. Oleh karena itu, Anda dapat menggunakan rasio *leverage* untuk melihat apakah perusahaan Anda sehat. Semakin tinggi rasio *leverage*, semakin tinggi risiko gagal bayar kreditur.

### **Pengertian Likuiditas**

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan juga digunakan untuk menunjukkan posisi keuangan atau aset perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan biasanya menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis ini mencakup rasio lancar

## METODE

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis kali ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena menggunakan data dalam bentuk angka dalam skala numerik yang diperoleh dari laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan yang diteliti yakni perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2021.

### **Objek Penelitian**

Objek Penelitian yang dilakukan penulis kali ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021.

### **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain buku, majalah, jurnal dan media perantara lainnya. Untuk memperoleh data sekunder yang diperlukan untuk survei ini, lokasi pengumpulan data untuk survei ini dipilih berdasarkan karakteristik survei. Periode pengumpulan data adalah dari Mei 2022 hingga selesainya survei ini. Data survei ini dapat diunduh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015 hingga 2021.

### **Populasi**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2021. Sebanyak 91 populasi perusahaan yang nantinya akan di pilih berdasarkan kriteria yang diperlukan dalam penelitian ini.

### **Sampel**

Sampel yaitu bagian dari populasi yang dinilai dapat mewakili karakteristiknya. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sesuai dengan kriteria tertentu.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah gresi linier berganda untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen dan dependen. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan program SPSS versi 25.

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah dua variabel yang ada dalam model regresi (variabel bebas dan variabel terikat) memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji statistik yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal

### **Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi dalam suatu model memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel untuk suatu periode tertentu dengan model variabel sebelumnya. Korelasi juga dapat disebut sebagai keadaan dimana terjadinya sebuah korelasi yang menggunakan hasil dari penukuran tahun sekarang dengan kesalahan yang terjadi pada tahun sebelumnya

### Uji Multikolinearitas

Menurut Eksperimen oleh (Riyanto & Hatmawan, 2020) & (Ghozali, 2018) dalam buku Metode Riset Penelitian Kuantitatif, uji multikolinearitas kita dapat melihat bahwa ada korelasi antara model variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan korelasi antar variabel independen.

Dasar pengambilan keputusan tersebut yakni sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai *tolerance* < dari 0,10 dan nilai VIF > 10, maka terjadi masalah multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Menurut Eksperimen oleh (Riyanto & Hatmawan, 2020) & (Ghozali, 2018) dalam buku Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Model regresi dengan scatterplot yang tidak terjadi heteroskedastisitas harus memenuhi syarat sebagai berikut :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik - titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi merupakan metode analisis statistika untuk menggambarkan model hubungan anatara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linear berganda yang diuji dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Dalam model keterkaitan ini variabel yang terlihat dikelompokkan menjadi variabel bebas yang biasa disimbolkan dengan huruf X dan variabel terikat yang biasa disimbolkan dengan Y

### Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Gunakan uji-T atau uji koefisien regresi parsial untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki pengaruh parsial atau tunggal. Atau variabel tak terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%). Pengujian hipotesis penelitian didasarkan pada determinan sebagai berikut:

Pengujian hipotesis penelitian didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau nilai signifikan <  $\alpha = 0.05\%$ . hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial atau sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau nilai signifikan >  $\alpha = 0.05\%$ . hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial atau sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Kriteria penentu dalam pengujian F statistik adalah bahwa Ho dapat diterima jika nilai F sig lebih besar dari 5%. Dengan kata lain, kami menerima hipotesis alternatif bahwa semua variabel independen berpengaruh besar terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis dengan uji statistik F menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Ho di tolak dan Ha diterima apabila  $f_{hitung} > f_{tabel}$  atau nilai signifikan  $< \alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Ho diterima dan Ha ditolak apabila  $f_{hitung} < f_{tabel}$  atau nilai signifikan  $> \alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

**HASIL**

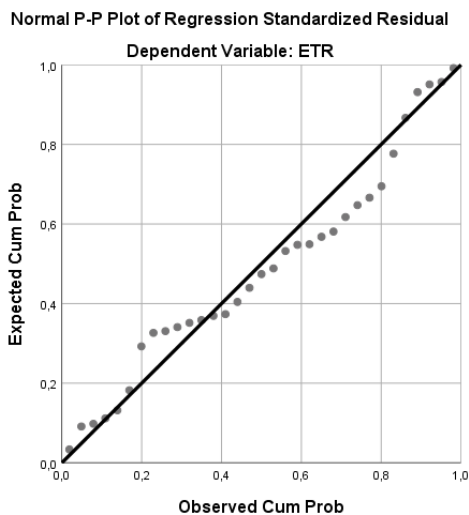
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

*Descriptive Statistics*

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
(X1) ROA	33	,00	1,00	,1495	,22840
(X2) SalesG	33	,00	1,00	,4145	,39026
(X3) DAR	33	,07	,89	,4202	,22029
(X4) CR	33	,71	13,04	3,3349	2,90405
(Y) ETR	33	,08	,98	,3976	,29186
Valid N (listwise)	33				

**Hasil Uji Asumsi Klasik**

**1. Hasil Uji Normalitas**



Pada grafik probabilitas normal di atas, terlihat bahwa distribusi titik-titik membentang di sekitar diagonal dan cenderung membentuk garis lurus. Distribusi kesalahan juga selalu di sekitar diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas tidak dilanggar dan dapat dikatakan lulus uji normalitas, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas terhadap *Tax Avoidance*.

## 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	t	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-2,461	,020		
(X1) ROA	2,006	,055	,958	1,044
(X2) SalesG	,987	,332	,993	1,007
(X3) DAR	3,543	,001	,350	2,855
(X4) CR	4,633	,000	,357	2,802

Dari hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa semua variabel bebas : Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas tidak ada masalah karena memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.10 dan nilai VIF dibawah 10.

## 3. Hasil Uji Autokorekasi

### Model Summary<sup>b</sup>

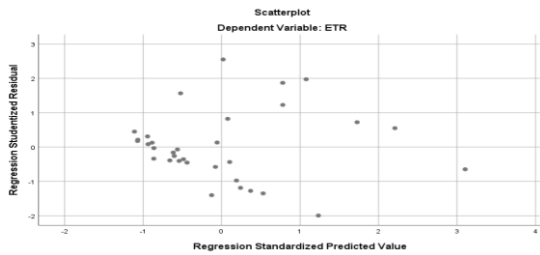
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,721 <sub>a</sub>	,520	,451	,21617	2,197

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, SalesG, DAR

b. Dependent Variable: ETR

Dari tabel berikut diketahui bahwa nilai *durbin-watson* (D-W) dalam model regresi ini sebesar 2.197. nilai memenuhi kriteria  $-2 < DW < +2$ . Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari autokorelasi dan dapat diterima.

#### 4. Hasil Uji Heterokedastisitas



Pada gambar dibawah ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan terletak di atas dan di bawah sumbu 0. Dan perambatan titik-titik data tidak membentuk gelombang ekspansi kemudian kontraksi kemudian melebar, atau titik menyebar. Oleh karena itu, dalam persamaan regresi linier berganda model ini tidak terdapat varians variabel, sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ETR.

#### 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,721 <sup>a</sup>	,520	,451	,21617	2,197

a. Predictors: (Constant), CR, ROA, Sales Growth, DAR

b. Dependent Variable: ETR

Dapat diketahui bahwa Nilai  $R^2$  yang disesuaikan dari 0.451 menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap variabel terikat. Semakin mendekati 1, semakin kuat menunjukkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap variabel dependen karena kemampuan variabel independen untuk bekerja dan memberikan informasi yang cukup kuat untuk memprediksi perubahan variabel dependen.

#### 6. Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-,471	,191	
ROA	,343	,171	,268
SalesG	,097	,098	,130
DAR	1,038	,293	,784



<b>CR</b>	,102	,022	1,015
-----------	------	------	-------

Dari tabel diatas dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini, yaitu  $ETR = - 0.471 + 0.343ROA + 0.097SG + 1.038DAR + 0.102CR + \epsilon$ . Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar -0.471 menunjukkan bahwa jika variabel bebas (Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas) bernilai 0, maka nilai variabel terikat (*tax avoidance*) sebesar -0.471.
- 2) Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0.343. Artinya ketika profitabilitas meningkat 1 unit, penghindaran pajak atau ETR akan meningkat 0.343, sedangkan sisanya sebesar 0.657 dipengaruhi oleh faktor dan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.
- 3) Nilai koefisien *Sales Growth* sebesar 0.097. Hal ini dapat dipahami sebagai berikut: ketika pertumbuhan penjualan meningkat 1 unit, penghindaran pajak atau ETR akan mengalami penurunan sebesar 0.097. sedangkan sisanya sebesar 0.903 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan variabel dalam penelitian ini.
- 4) Nilai koefisien *Leverage* sebesar 1.038. Kita dapat memahami bahwa jika variabel *Leverage* memiliki nilai koefisien sebesar 1.038, Artinya jika variabel independen lainnya tetap dan *leverage* dinaikkan 1 satuan, maka DAR akan turun. 1.038.
- 5) Nilai koefisien Likuiditas sebesar 0.102. Hal ini dapat diartikan ketika likuiditas meningkat 1 unit, penghindaran pajak atau ETR akan mengalami penurunan sebesar 0.102. sedangkan sisanya sebesar 0.898 dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini dan variabel dalam penelitian ini.

## 7. Hasil Uji Hipotesa (Uji T)

Model	T	Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
I (Constant)	-2,461	,020		
ROA	2,006	,055	,958	1,044
SalesG	,987	,332	,993	1,007
DAR	3,543	,001	,350	2,855
CR	4,633	,000	,357	2,802

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

- 1) Tes profitabilitas mendapatkan nilai 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada *tax avoidance*.  
 Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai Tabel sama dengan 2.042, dengan dasar yang telah ditentukan yaitu : dengan nilai  $T_{hitung} (2.006) < T_{tabel} (2.042)$  yaitu bahwa variabel independen Profitabilitas (X1) secara parsial atau independen mempengaruhi variabel dependen (*tax avoidance*) yang di proksikan dengan ETR

- dengan arah positif. Oleh karena itu hipotesis H1 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
- 2) Sales Growth mendapatkan nilai dari hasil uji sebesar 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai  $T_{tabel}$  sebesar 2.028, dengan dasar yang telah ditentukan yaitu : Dengan nilai  $T_{hitung} \setminus (0,987) < T_{tabel} (2.042)$  yaitu bahwa variabel independen *Sales Growth* (X2) sebagian atau sendiri tidak mempengaruhi variabel dependen (penghindaran pajak) dinyatakan sebagai ETR. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji T dalam penelitian ini yaitu Dengan demikian hipotesis H2 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
  - 3) *Leverage* memiliki tingkat signifikan  $0.001 < 0.05$ , sebagian atau sendiri tidak mempengaruhi *tax avoidance*. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji T dalam penelitian ini yaitu Dengan demikian hipotesis H3 diterima, sehingga dapat dengan nilai  $T_{hitung} \setminus (3,543) > T_{tabel} (2,042)$  yaitu bahwa variabel independen *Leverage* (X3) secara parsial atau sendiri berpengaruh terhadap variabel dependen (*tax avoidance*) yang di proksikan dengan ETR.
  - 4) Likuiditas secara signifikan  $0.000 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dapat disimpulkan bahwa hasil uji-t dalam penelitian ini bersifat hipotesis H4 diterima, sehingga dapat dengan nilai  $T_{hitung} \setminus (4,633) > T_{tabel} (2,042)$  yaitu bahwa variabel independen Likuiditas (X4) secara parsial atau independen mempengaruhi variabel dependen (*tax avoidance*) yang di proksikan dengan ETR.

## 8. Hasil Uji Hipotesa (Uji Anova F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,417	4	,354	7,582	,000 <sup>b</sup>
Residual	1,308	28	,047		
Total	2,726	32			

a. *Dependent Variable*: ETR

b. *Predictors*: (*Constant*), CR, ROA, SalesG, DAR

Berdasarkan tabel IV.13 di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai F sebesar 7,582 dengan nilai signifikan menunjukkan beberapa 0.000 yang lebih kecil dari 0.05 atau 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 diterima dimana Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan Likuiditas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (*Tax Avoidance*) yang diproksikan dengan ETR.

## KESIMPULAN

1. Profitabilitas dengan *return on aset* (ROA) memiliki nilai  $t_{hitung} (2,006) < t_{tabel}(2,042)$  dengan nilai signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 yaitu  $(0,55 > 0,05)$ . Dengan demikian hipotesis H1 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.

2. *Sales Growth* memiliki nilai  $t_{hitung} (0,987) < t_{tabel} (2,042)$  dengan tingkat signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 yaitu  $(0,332 > 0,05)$ . Dengan demikian hipotesis H2 ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
3. *Leverage* dengan *Debt to total Asset Ratio* (DAR) memiliki nilai  $t_{hitung} (3,543) > t_{tabel} (2,042)$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu  $(0,01 < 0,05)$ . Dengan demikian hipotesis H3 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
4. *Likuiditas* dengan *Current Ratio* (CR) memiliki nilai  $t_{hitung} (4,633) > t_{tabel} (2,042)$  dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu  $(0,00 < 0,05)$ . Dengan demikian hipotesis H4 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa *Likuiditas* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
5. Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan *Likuiditas* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*. Hal ini dapat dibuktikan dengan variabel Profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan *Likuiditas* memiliki nilai  $F_{hitung} 7,582 > F_{tabel} 2,471$  dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 yaitu  $(0,00 < 0,05)$ . Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini mendapatkan nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,520. Hal tersebut menunjukkan bahwa 52% variabel *Tax Avoidance* dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *Sales Growth*, *Leverage*, dan *Likuiditas* sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti beban pajak tangguhan, aktiva pajak tangguhan, kualitas audit, kepemilikan manajerial dan lain sebagainya.

## REFERENSI

- Anasta, L. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas Dan Capital Intensity Terhadap *Tax Avoidance* the Effect of Sales Growth, Profitability and Capital Intensity for *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 11(1), 1803–1811.
- Anggraini, N. (2019). *Pengaruh Tax Minimization, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Anindyka S, D., Pratomo, D., & Kurnia. (2018). Pengaruh Leverage (DAR), Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap *Tax Avoidance* (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2015). *E-Proceeding of Management*, 5(1), 713–719.
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, CAPITAL INTENSITY DAN INVENTORY INTENSITY TERHADAP TAX AVOIDANCE Titik Mildawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(1), 1–11.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). *E-Jurnal Akuntansi*, 21(2), 882–911. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i02.p01>
- Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Hatami, F., Tahmasbi, F., & Hatami Shahmir, E. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Empiris pada

- Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017). *Neuropsychology*, 3(8), 85–102. [http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article\\_3887.html](http://clpsy.journals.pnu.ac.ir/article_3887.html)
- Jasmine, U., Zirman, Z., & Paulus, S. (2017). Pengaruh Leverage, Kepelimpinan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 1786–1800.
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Nessa, F., & Febri, R. (2019). Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas. *Dampak Debt To Equity Ratio, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak*, 23(1), 185–194.
- Noviani, I. R., Brawijaya, U., Administrasi, F. I., Bisnis, J. A., & Perpajakan, P. S. (2018). *PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia)*. Universitas Brawijaya.
- Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40. <https://doi.org/10.24167/JAB.V15I1.1349>
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & W, E. M. (2018). Pengaruh size, age, profitability, *leverage* dan sales growt hterhadap tax avoidance pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia di bei. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 465, 106–111.
- Pratomo, D., & Risa Aulia Rana. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(1), 91–103. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i1.2487>
- Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100>
- Sekar Palupi, I. (2018). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Leverage terhadap Tax Avoidance, dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sinaga, R., & Malau, H. (2021). Pengaruh Capital Intensity dan Inventory Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 3(2), 311–322. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v3i2.811>
- Sudaryanti, D., & Dinar, A. (2019). Analisis Prediksi Kondisi Financial Distress Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(2), 101–110. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i2.120>
- Widya, A., Yulianti, E., Oktapiani, M., Jannah, M., & Prasetya, E. R. (2020). Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap *Tax Avoidance*. *E-Jurnal Universitas Pamulang*, 1(1), 89–99. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/Proceedings/article/view/9945>
- Zamrodah, Y. (2016). *Hubungan Pengembalian Aset (ROA), Pertumbuhan Penjualan Dan Arus Kas Bebas (FCF) Terhadap Kebijakan Dividen Menurut* (Vol. 15, Issue 2).

- Ghozali, Imam. "Desain penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk akuntansi, bisnis, dan ilmu sosial lainnya." Semarang: Yoga Pratama (2016).
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen. Deepublish.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisa multivariate dengan program IBM SPSS 25. UNDIP, Semarang.